

# UPAYA GURU MENINGKATKAN KOMPETENSI DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI GURU (UKG)

**Emy Budiastuti**  
Jurusan PTBB FT UNY

## **ABSTRAK**

Dalam pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat penting. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap pendidikan yang berkualitas. Guru dituntut untuk selalu dapat meningkatkan kompetensinya. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi yang dikembangkan secara utuh mencakup empat kompetensi utama, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan kepribadian.

Kompetensi guru perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, sebagai upaya untuk menghadapi uji kompetensi guru. Uji kompetensi guru dilakukan dengan tujuan untuk mendorong dan mengkonstruksi pemahaman guru tentang betapa pentingnya penguasaan kompetensi guru. Selain itu uji kompetensi dilakukan sebagai upaya dan tindak lanjut untuk peningkatan mutu pendidikan

Guru yang dapat memainkan peranannya sebagai pengajar yang baik merupakan salah satu cerminan pendidikan yang bermutu. Dampak dari peningkatan mutu pendidikan akan melahirkan generasi muda yang mempunyai kualitas dan dapat bersaing sesuai perkembangan IPTEK

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan figur pendidik yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Sebagai ujung tombak pendidikan, guru dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya, agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Kompetensi harus terus menerus ditingkatkan guru agar dapat memacu para siswa untuk lebih mamahami dan mendalami materi yang disampaikan guru. Hal demikian harus selalu dilakukan seorang guru secara berkelanjutan. Apabila guru tidak mempunyai keinginan untuk selalu meningkatkan kompetensi dirinya sebagai pendidik maka akan mempengaruhi kualitas pendidikan. Dampaknya adalah peserta didik banyak mengalami penurunan kualitas belajar dan hasil belajar, sehingga SDM yang ada tidak bisa bersaing dengan tuntutan perkembangan jaman dan IPTEK.

Sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan pemerintah, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Sebagai pendidik, guru tidak hanya terampil mengajar, tetapi harus juga menguasai bidang keahliannya yang dapat diimplementasikan di masyarakat luas. Namun kenyataan yang ada di masyarakat sekarang ini muncul keraguan terhadap kompetensi yang dimiliki guru. Sebagian guru dinilai masih kurang mampu menyampaikan materi di kelas baik ditinjau dari metode mengajar, penguasaan bahan ajar, penguasaan penggunaan IT dan sebagainya. Hal demikian terlihat masih banyak guru menggunakan metode ceramah sebagai metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Padahal teknologi informasi yang berkembang saat ini sangat pesat perkembangannya sehingga menjadi tantangan yang harus dihadapi dan ditindaklanjuti seorang guru

Profesi sebagai pendidik, guru harus professional. Sebagai guru yang profesional harus mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, akademik, sosial dan kepribadian. Memang tidak mudah untuk bisa menjadi guru profesional. Kompetensi seorang guru profesional merupakan kompetensi yang bersifat holistik, yaitu akademik, praktek di lapangan otentik, sosial, dan pembentukan kepribadian. Guru harus menunjukkan kompetensi yang meyakinkan dalam aspek penguasaan kurikulum, menyampaikan materi, penggunaan metode, pemilihan media yang sesuai, keterampilan, mempunyai komitmen. Kompetensi yang dimiliki dan terus dikembangkan secara terprogram dan berkelanjutan.

Fenomena yang nampak bahwa ada kecenderungan guru tidak mempunyai kemauan dan kemampuan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan keprofesionalismenya. Hal ini terlihat bahwa dalam pelaksanaan uji kompetensi beberapa saat ini, masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan. Melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) maka akan dapat diketahui kualitas guru sebagai pendidik. Uji Kompetensi merupakan kegiatan pemetaan yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan

pengembangan profesi guru yang efektif dan peningkatan kinerja guru. Uji Kompetensi Guru (UKG) bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kompetensi yang dikuasai guru terutama kompetensi pedagogik dan professional dan penilaian kinerja guru. Guru professional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosn. Pengakuan guru sebagai pendidik professional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistemik yang disebut sertifikasi (Supriadi Rustad, dkk, 2012)

## **PEMBAHASAN**

Era globalisasi, guru perlu memiliki tugas dan fungsi yang sangat kompleks, sehingga guru penting untuk memiliki kompetensi dan profesionalisme. Andono, dkk (2003: 7-10) menyatakan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Gillis (2007: 20) menyatakan bahwa bagaimana kompetensi harus dinilai dan masalah lain (seperti nilai) yang lebih terkait dengan pelaporan dari penilaian. Perilaku secara langsung dapat diamati. Indikator perilaku dapat ditentukan menurut jumlah kompetensi yang dibutuhkan untuk menunjukkan kualitas kinerja pada tugas masing-masing. Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru berdasar pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengetahui kualitas seseorang.

Guru berkualitas atau bermutu adalah guru yang mempunyai pengaruh besar terhadap kemajuan bangsa, kemakmuran bangsa terutama pendidik yang bermutu. Oleh karena itu guru harus terus berupaya untuk meningkatkan kompetenai sehingga tercipta guru yang berkualitas. Pada dasarnya untuk meningkatkan kompetensi mengacu pada prinsip-prinsip peningkatan guru baik secara umum maupun khusus. Prinsip-prinsip umum berkenaan dengan sifat demokratis, terbuka, keteladanan, kreatif dan lain

sebagainya. Sedangkan yang berkenaan dengan prinsip-prinsip khusus tersebut adalah: a) ilmiah, b) relevan, c) sistematis, d) aktual dan kontekstual, e) fleksibel, f) demokratis, g) objektif, h) komprehensif, i) mandiri, j) profesional, k) bertahap, l) berjenjang, m) berkelanjutan, n) akuntabel, o) efektif, p) efisien, q) konsisten (PLPG, 2012)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

### **Kompetensi Pedagogik**

Guru sebagai pendidik mempunyai kewajiban untuk menguasai kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkenaan dengan karakteristik peserta didik. Kompetensi pedagogik terbentuk dengan didukung adanya bakat, minat dan kemampuan masing-masing. Kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki guru antara lain:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, cultural, emosional, dan intelektual
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.  
Menyampaikan materi secara runtut dan jelas
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

## **Kompetensi Kepribadian**

Sebagai seorang guru harus bisa menyiapkan peserta didik yang berkualitas Guru dituntut harus mampu membelajarkan peserta didiknya tentang disiplin diri, belajar membaca, gemar membaca, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan/tata tertib, dan belajar bagaimana harus berbuat (Indien, 2012). (Kompetensi kepribadian yang sebaiknya dimiliki guru sebagai pendidik adalah:

1. Berindak sesuai dengan norma agama, hokum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
2. Tampil sebagai pendidik yang dewasa, adil, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia dan bertanggung jawab
3. Tampil sebagai pendidik yang bersifat jujur
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, dan percaya diri
5. Menjunjung kode etik profesi guru

## **Kompetensi Sosial**

Sebagai guru harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama guru, masyarakat, dan orang tua murid. Kompetensi sosial yang sebaiknya dimiliki guru adalah

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, tidak diskriminatif
2. Berkomunikatif secara fektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tus, dan masyarakat
3. Beradaptasi di tempat kerja
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

## **Kompetensi Profesional**

Kompetensi professional merupakan kompetensi yang sangat penting karena langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Kemampuan

guru yang harus dimiliki pada dimensi kompetensi profesional atau akademik dapat diamati dari aspek-aspek berikut ini.

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.

Sebagai penunjang untuk meningkatkan kompetensi guru, ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Hal tersebut sebagai upaya untuk menghadapi uji kompetensi guru. Upaya yang perlu dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menghadapi uji kompetensi guru (UKG) adalah sebagai berikut

1. Mengikuti pelatihan  
Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru baik kompetensi pedagogik maupun profesional
2. Penataran  
Penataran dilakukan sebagai pendalaman bidang ilmu untuk meningkatkan profesional guru
3. Workshop  
Kegiatan workshop sangat menunjang guru dalam peningkatan penyusunan kurikulum, silabus, RPP, modul, dan sebagainya
4. Seminar  
Kegiatan seminar dilakukan untuk memberi peluang kepada guru untuk berperan aktif dalam publikasi ilmiah. Melalui kegiatan seminar, guru dapat berinteraksi dengan sesama profesi untuk meningkatkan kualitas pendidikan
5. *Inhouse training (IHT)*.

Pelatihan dalam bentuk *Inhouse training* adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di MGMP, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan

6. Magang

Program magang merupakan program yang perlu dilakukan guru bahwa keterampilan tertentu khususnya bagi guru-guru sekolah kejuruan memerlukan pengalaman nyata, misal di dunia usaha/industri

7. Mengikuti pelatihan komputer

Pelatihan komputer dilakukan sebagai upaya untuk mengimbangi kemajuan bidang teknologi, informasi dan komunikasi

8. Melanjutkan studi agar sesuai dengan tuntutan pemerintah

Studi lanjut merupakan bentuk pengembangan diri sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi dan kompleks

9. Mengadakan studi banding ke sekolah lain yang dipandang lebih maju

Studi banding merupakan kegiatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan

10. Karya ilmiah

Karya ilmiah merupakan tulisan ilmiah yang dikembangkan guru untuk disosialisasikan kepada masyarakat, dapat berupa makalah, artikel, opini dan sebagainya

12. Penulisan buku/bahan ajar

Sebagai bentuk peningkatan kompetensi pedagogic dan professional, guru dituntut untuk bisa menulis bahan ajar yang berbentuk buku pelajaran, diktat, dan buku-buku tentang pendidikan

13. Melakukan penelitian

Bentuk penelitian yang sesuai dikembangkan guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian eksperimen sebagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran

14. Karya Inovatif

Karya inovatif merupakan suatu karya yang dikembangkan guru, berupa modifikasi, karya baru, sebagai wujud meningkatkan kompetensi

15. Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya

Kursus singkat di LPTK atau lembaga lainnya bertujuan untuk melatih meningkatkan kompetensi guru dalam bidang menyusun karya ilmiah, mengembangkan suatu produk, mengembangkan alat evaluasi dan lain sebagainya

16. Belajar jarak jauh

Belajar jarak jauh khusus dilakukan bagi guru yang berada di daerah terpencil, yang tidak mungkin untuk bisa melaksanakan di suatu tempat yang ditentukan. Belajar jarak jauh dimaksudkan untuk melakukan pelatihan tanpa ada instruktur atau guru dalam satu tempat tertentu. Pelatihan dapat dilaksanakan melalui internet, modul atau yang lain.

## **KESIMPULAN**

Keberadaan guru untuk keberlangsungan hidup bangsa yang sedang membangun sangat penting. Guru yang mempunyai kemampuan melaksanakan tugasnya dan selalu meningkatkan kompetensinya, akan tumbuh seseorang sebagai manusia pembangunan. Mengingat pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam menghadapi uji kompetensi guru yang ditetapkan pemerintah, maka seorang guru harus selalu mengembangkan diri, baik ilmu pengetahuan maupun teknologi. Apabila guru mempunyai kemampuan untuk terus meningkatkan kompetensi, baik pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, pendidikan dan pelatihan, maupun kegiatan selain pendidikan dan pelatihan, maka akan terbentuk guru-guru yang profesional dan berkualitas. Guru yang berkualitas akan melahirkan generasi penerus yang mempunyai kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi. Dengan demikian sebagai guru perlu terus meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan, mempunyai

dedikasi tinggi, tanggap terhadap perkembangan teknologi ,informasi dan komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Andono, dkk. (2003). *Standar kompetensi bidang keahlian busana "Custom-made"*  
Jakarta: PPPG Kejuruan

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*. Jakarta: BSNP

Indien. (2012). *Peningkatan kompetensi guru*. Diakses dari <http://007indien.blogspot.com/2012/07/peningkatan-kompetensi-guru.html> pada 20 Nopember 2012

Supriadi, R, dkk (2012). *Sertifikasi guru dalam jabatan tahun 2012*. Jakarta: Direktorat Jendral P endidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

<http://forumgurunusantara.blogspot.com/2012/02/upaya-peningkatan-kompetensi-guru.html>

Materi PLPG : Prinsip-Prinsip Peningkatan Kompetensi dan Karir. Diakses dari [http://yusufsila.blogspot.com/2012/05/materi-plpg-prinsip-prinsip-peningkatan.html?utm\\_source=feedburner&utm\\_medium=feed&utm\\_campaign=Feed%3A+YusufBlog+%28yusuf+blog%29](http://yusufsila.blogspot.com/2012/05/materi-plpg-prinsip-prinsip-peningkatan.html?utm_source=feedburner&utm_medium=feed&utm_campaign=Feed%3A+YusufBlog+%28yusuf+blog%29)